



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

01 – 04 September 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 09 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Jum'at, 01 September 2023</p> <p>https://ekbis.sindonews.com/read/1190879/34/pemerintah-cari-skema-pembiayaan-rumah-yang-tepat-bagi-milenial-1693566551</p> <p>Pemerintah Cari Skema Pembiayaan Rumah yang Tepat Bagi Milenial</p> <p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuldjono Direktur Jendral Pembiayaan Infrastruktur, Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuldjono menjelaskan saat ini pihaknya tengah menyusun skema pembiayaan perumahan yang khusus dibrikan untuk generasi milenial. Salah satu skema yang ditawarkan adalah Graduated Payment Mortgages (GPM). Lebih lanjut, Direktur Jendral Pembiayaan Infrastruktur, Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna menjelaskan GPM akan membuat bunga KPR diawal pengajuan lebih rendah tapi bunganya akan meningkat di tahun berikutnya. Sehingga bisa menyesuaikan pendapatan calon peserta KPR. Salah satu skema ya GPM (Graduated Payment Mortgages), jadi pembayaran itu bunganya meningkat, awalnya mungkin bisa 4% bunganya, nanti naik jadi 5 sesuai dengan keniakan pendapatan yang bersangkutan, di design begitu.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA	<p>Sabtu, 02 September 2023</p> <p>https://pasardana.id/news/2023/9/2/atasi-backlog-gria-fokus-bangun-perumahan-untuk-masyarakat-berpenghasilan-rendah/ Berita Terkait: https://www.emitennews.com/news/atasi-backlog-gria-fokus-bangun-perumahan-untuk-masyarakat-berpenghasilan-rendah</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 09 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

	JUDUL	Atasi Backlog, GRIA Fokus Bangun Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna	
	RESUME	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna, menyampaikan bahwa di tahun 2023, angka <i>backlog</i> di Indonesia mencapai 12,71 juta unit. Tingginya angka <i>backlog</i> terjadi oleh beberapa faktor, namun yang paling umum penyebabnya adalah kesenjangan lebar antara proses pembangunan fisik rumah dengan populasi penduduk yang setiap tahun meningkat. Sementara itu, <u>PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (Ingria)</u> sebagai pengembang perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mendukung penuh program dan strategi pemerintah dalam mengatasi persoalan <i>backlog</i> tersebut.	
3	TANGGAL	Minggu, 03 September 2023	
	MEDIA	https://www.kompas.com/properti/read/2023/09/03/101204721/sebelum-rilis-rumah-hijau-terjangkau-pemerintah-harus-kaji-ini	
	JUDUL	Sebelum Rilis Rumah Hijau Terjangkau, Pemerintah Harus Kaji Ini	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Herry Trisaputra Zuna	+
	RESUME	Pemerintah tengah menggodok program Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP) atau rumah hijau terjangkau. Terkait hal ini, Wakil Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) REI DKI Jakarta Bidang Riset dan Hubungan Luar Negeri Chandra Rambey menyebutkan beberapa hal yang perlu dikaji sebelum program tersebut diluncurkan. Sebelumnya, Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Herry Trisaputra Zuna menargetkan skema pembiayaan IGAHP bisa dirilis pada tahun 2024 mendatang.	
4	TANGGAL	Senin, 04 September 2023	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 09 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

MEDIA	https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1137077245/update-daftar-terbaru-lokasi-7-gerbang-tol-dan-2-rest-area-tol-getaci-sampai-ciamis-tahun-2024-tersambung	
JUDUL	Update Daftar Terbaru Lokasi 7 Gerbang Tol dan 2 Rest Area Tol Getaci Sampai Ciamis: Tahun 2024 Tersambung!	
NARASUMBER	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna	
RESUME	Menurut Menteri PUPR <u>Basuki Hadimuljono</u> , keseluruhan jalan <u>Tol Getaci</u> jika dikerjakan dari Gedenage hingga Cilacap dinilai terlalu panjang yakni 206.65 km. Sedangkan Gedebage-Ciamis hanya 108 km. Di tempat yang berbeda, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna mengatakan, tahapan proses pembangunan <u>Tol Getaci sampai Ciamis</u> saat ini memang sedang dikebut agar bisa dengan secepatnya dibangun. Herry Trisaputra Zuna menegaskan, di akhir tahun 2023 ini proyek jalan <u>Tol Getaci (sampai Ciamis)</u> sebenarnya sudah bisa mulai pembangunan konstruksi. Bersamaan dengan penetapan pembangunan <u>Tol Getaci sampai Ciamis</u> , telah ditetapkan pula <u>lokasi Gerbang Tol</u> atau exit tol serta Simpang Susun (SS) dan <u>rest area</u> di sepanjang <u>Tol Getaci</u> jalur Gedebage-Ciamis. Di rute jalan <u>Tol Getaci</u> segmen Gedebage (Bandung) - Ciamis dengan panjang 108 km akan ada 7 exit tol atau <u>Gerbang Tol</u> beserta Simpang Susun (SS) yang dimulai dari junction Gedebage Bandung.	+



01 / 09 / 2023

Sumber: sindonews.com

Pemerintah Cari Skema Pembiayaan Rumah yang Tepat Bagi Milenial

Author: Iqbal Dwi Purnama

JAKARTA - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan saat ini salah satu kendala milenial sulit memiliki hunian sendiri karena masih tingginya suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Menteri Basuki menjelaskan saat ini pihaknya tengah menyusun skema pembiayaan perumahan yang khusus dibrikan untuk generasi milenial. Salah satu skema yang ditawarkan adalah Graduated Payment Mortgages (GPM).

"Milenial itu tidak akan mampu punya rumah, mungkin masalahnya ada di bunga," ujar Menteri Basuki saat ditemui MNC Portal di Kantor Kementerian PUPR Kamis malam, (31/8/2023).

Menteri Basuki menjelaskan, skema pembiayaan tersebut pada dasarnya bakal membuat cicilan yang ada diawal-awal kredit akan lebih murah. Tapi angsuran tersebut akan meningkat seiring tahun berjalan, menyesuaikan inflasi dan kenaikan gaji debitur.

"Sekarang misal bayar angsuran Rp3 juta berat, tapi mungkin setelah beberapa tahun kemudian sudah tidak berarti lagi, karena ada kenaikan inflasi dan kenaikan gaji," sambungnya.

Lebih lanjut, Direktur Jendral Pembiayaan Infrastruktur, Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna menjelaskan GPM akan membuat bunga KPR diawal pengajuan lebih rendah tapi bunganya akan meningkat di tahun berikutnya. Sehingga bisa menyesuaikan pendapatan calon peserta KPR.

"Salah satu skema ya GPM (Graduated Payment Mortgages), jadi pembayaran itu bunganya meningkat, awalnya mungkin bisa 4% bunganya, nanti naik jadi 5 sesuai dengan kenaikan pendapatan yang bersangkutan, di design begitu," lanjutnya. Skema tersebut diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan akses kepemilikan rumah khususnya bagi generasi milenial. Mengingat rumah menjadi salah satu kebutuhan pokok setiap orang. Adapun saat ini skema tersebut masih dalam kajian oleh Kementerian PUPR

"Kalau awal pengajuan itu masih rendah, itu nanti setiap tahun naik, ini sudah beberapa bulan sedang kita dikaji," pungkasnya

<https://ekbis.sindonews.com/read/1190879/34/pemerintah-cari-skema-pembiayaan-rumah-yang-tepat-bagi-milenial-1693566551>



02 / 09 / 2023

Sumber: pasardana.id

Atasi Backlog, GRIA Fokus Bangun Perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Author: Harry

Pasardana.id - Kebutuhan akan ketersediaan rumah (*backlog*) setiap tahun semakin meningkat.

Seperti disampaikan Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna, di tahun 2023, angka *backlog* di Indonesia mencapai 12,71 juta unit.

Tingginya angka *backlog* terjadi oleh beberapa faktor, namun yang paling umum penyebabnya adalah kesenjangan lebar antara proses pembangunan fisik rumah dengan populasi penduduk yang setiap tahun meningkat.

Adapun Pemerintah telah melakukan sejumlah strategi untuk mengatasi persoalan *backlog* tersebut.

Mulai dari peningkatan alokasi APBN untuk pembangunan perumahan rakyat, mempermudah pembiayaan perumahan, hingga pemberian berbagai skema subsidi seperti (SBUM), Fasilitas Likuditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan Perumahan berbasih Tabungan (BP2BT) serta Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

Sementara itu, PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk (Ingria) sebagai pengembang perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) mendukung penuh program dan strategi

pemerintah dalam mengatasi persoalan *backlog* tersebut.

Salah satu bentuk dukungannya, Ingria tetap fokus membangun dan mengembangkan perumahan bagi kalangan menengah ke bawah.

“Ingria fokus untuk menjadi pengembang perumahan bagi MBR untuk memenuhi kebutuhan perumahan rakyat yang setiap tahun terus meningkat. Ini kami lakukan semenjak Perusahaan didirikan tahun 2013 sampai dengan ke depannya,” ujar Corporate Secretary Ingria, Eka Maolana, dalam keterangan pers, Sabtu (02/9).

Dijelaskan, Ingria yang telah mencatatkan sahamnya di publik (IDX: GRIA), telah membangun perumahan MBR di beberapa lokasi, di antaranya; di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Kecamatan Cimanggung dan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi dan di Kabupaten Karawang serta di berbagai lokasi lainnya di Indonesia.

Proses pembangunan, ujar Eka, masih terus berjalan, dan saat ini Ingria tengah mengembangkan kawasan perumahan di Samarinda.

“Tingginya kebutuhan rumah bukan saja terjadi di kota-kota besar di Jawa, di Samarinda juga terjadi, sehingga kami



02 / 09 / 2023

Sumber: pasardana.id

mengembangkan perumahan di sana untuk memenuhi kebutuhan warga Samarinda yang masih belum memiliki rumah dan membutuhkan rumah utamanya bagi MBR,” tambah Eka.

Di Samarinda, Ingria mengembangkan Perumahan New Mahakam Grande (NGM) yang terletak di Lok Bahu, Samarinda, dengan total lahan seluas 252.630 m².

New Mahakam Grande (NGM) hadir dengan harga yang sangat terjangkau, namun tanpa mengorbankan kualitas bangunan yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya.

Lokasi New Mahakam Grande (NGM) berada di lokasi yang dekat pusat ekonomi seperti hanya 30 menit City Centrum, 10 menit ke Islamic Center Samarinda, serta hanya 8 menit ke jalan raya Juanda yang merupakan jalan utama di Samarinda.

Saat ini, lahan yang masih dibangun dan dikembangkan di New Mahakam Grande (NGM) seluas 195.295 m², sisanya seluas 57.335 m² telah dibangun perumahan dan telah diserahkan kepada MBR.

Masih di Samarinda, selain New Mahakam Grande, Ingria juga telah menyiapkan pembangunan perumahan di Mahakam Grande City (MGC) dengan landbank seluas 897.622 m².

“Melihat antusiasnya MBR melakukan serah terima kunci di New Mahakam Grande (NGM), kami akan segera memulai pembangunan proyek perumahan Mahakam Grande City (MGC) yang juga berlokasi di Samarinda, semoga di tahun 2024 dapat dilaksanakan,” ungkap Eka.

Saat ini, Ingria mengembangkan 10 (sepuluh) perumahan dan apartemen MBR yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Sumedang, Karawang, Bandung, hingga Samarinda.

Sepuluh perumahan dan apartemen tersebut adalah Bukit Esma Cicalengka, Gria Panorama Cimanggung, dan The Valley Esma yang berlokasi di Bandung dan sekitarnya.

Di Sumedang, Ingria mengembangkan Perumahan Gria Panorama.

Selanjutnya, di wilayah Bekasi dan Karawang, ada Perumahan Griya Indah Cibusah di Bekasi, Perumahan Puri Artha Kencana dan Perumahan Puri Epicentrum yang berlokasi di Karawang.

Di luar Jawa, Ingria mengembangkan Perumahan New Mahakam Grande dan Perumahan Griya Mahakam City di Kota Samarinda.

Sementara untuk apartemen, Ingria membangun dan mengembangkan Apartemen Epicentrum Sepatan yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan.

Seluruh lokasi perumahan yang dikelola Ingria masih terus dibangun dan dikembangkan.

Dari segi kualitas bangunan, meskipun rumah yang dibangun oleh Ingria adalah untuk MBR, namun, Ingria berkomitmen membangun perumahan layak huni.

Dimana, seluruh perumahan yang dibangun oleh Ingria dibangun dengan memperhatikan keselamatan bangunan yang meliputi struktur bawah/pondasi,



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

02 / 09 / 2023

| Sumber: pasardana.id

struktur Tengah/kolom dan struktur atas serta Kesehatan yang meliputi pencahayaan, sirkulasi udara dan sanitasi.

<https://pasardana.id/news/2023/9/2/atasi-backlog-gria-fokus-bangun-perumahan-untuk-masyarakat-berpenghasilan-rendah/>

Berita Terkait:

<https://www.emitennews.com/news/atasi-backlog-gria-fokus-bangun-perumahan-untuk-masyarakat-berpenghasilan-rendah>



03 / 09 / 2023

Sumber: Kompas.com

Sebelum Rilis Rumah Hijau Terjangkau, Pemerintah Harus Kaji Ini

Penulis: Aisyah Sekar Ayu Maharani

Editor: Hilda B Alexander

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah tengah menggodok program Indonesia Green Affordable Housing Program (IGAHP) atau rumah hijau terjangkau.

Terkait hal ini, Wakil Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) REI DKI Jakarta Bidang Riset dan Hubungan Luar Negeri Chandra Rambey menyebutkan beberapa hal yang perlu dikaji sebelum program tersebut diluncurkan.

"Apakah konsumen kita sudah butuh dan mampu, itu pertanyaannya," ucap Chandra menjawab Kompas.com dalam konferensi pers di Jakarta, Jumat (1/9/2023). Seperti misalnya gedung perkantoran yang mengusung konsep hijau dan membutuhkan biaya konstruksi lebih besar. Akibatnya, harga sewanya ikut terkerek naik.

Kendati demikian, pihaknya tetap mendukung program rumah hijau terjangkau yang dicanangkan pemerintah, mengingat manfaatnya untuk lingkungan.

"Tentu kita mendukung karena itu untuk sustainability lingkungan," imbuh Chandra.

Sebelumnya, Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Herry Trisaputra Zuna menargetkan skema

pembiayaan IGAHP bisa dirilis pada tahun 2024 mendatang.

"Blue book tahun ini, ini lagi disiapkan bahan green book-nya. Ya mudah-mudahan 2024 sudah bisa launching," ujar Herry saat ditemui usai acara Neighborhood Densification di Jakarta, Selasa (29/8/2023).

Jelas Herry, langkah ini merupakan upaya mengubah ekosistem perumahan menuju nol emisi karbon dan mencapai target perubahan iklim.

Pilot project IGAHP sebelumnya telah diluncurkan pada akhir tahun 2022 lalu di Sumatera Selatan, tepatnya di Perumahan Gandus Land, Kota Palembang.

Perumahan Gandus Land mendapatkan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) oleh Kementerian PUPR.

Terkait proyek tersebut, Herry mengakui memang ada perbedaan dari sisi dana yang harus dikeluarkan untuk pembangunan, namun tidak terlalu besar.

"Kalau kita lihat di Palembang tambahan capital cost-nya tidak terlalu besar sebetulnya, hanya sekitar 2 persen, itu dengan menerapkan konsep green minimal yang bisa di-archive," tandas Herry.



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

03 / 09 / 2023

| Sumber: Kompas.com

<https://www.kompas.com/properti/read/2023/09/03/101204721/sebelum-rilis-rumah-hijau-terjangkau-pemerintah-harus-kaji-ini>



04 / 09 / 2023

Sumber: deksjabar.pikiranrakyat.com

Update Daftar Terbaru Lokasi 7 Gerbang Tol dan 2 Rest Area Tol Getaci Sampai Ciamis: Tahun 2024 Tersambung!

Author: Zair Mahesa

DESKJABAR - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam Konferensi Pers Evaluasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta Pusat menegaskan, proyek Tol Getaci sudah dibahas dengan Menteri PUPR.

"Hasilnya tetap prioritas. Hanya saja, hingga 2024 mendatang jalan tol ini (Tol Getaci) baru ditargetkan tersambung hingga Ciamis", ujar Airlangga Hartarto.

Sebelumnya, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono juga telah mengatakan bahwa, pemerintah sudah menetapkan pembangunan Tol Getaci (Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap) diprioritaskan atau dibatasi hanya akan sampai Ciamis, Jawa Barat.

"Ini yang paling dibutuhkan, saya kira kita akan mengerjakan yang bagian Gedebage hingga Ciamis," ujar Basuki Hadimuljono usai rapat kerja dengan Komisi V DPR, di Gedung DPR, Jakarta Pusat, beberapa waktu lalu.

Menurut Basuki Hadimuljono, keseluruhan jalan Tol Getaci jika dikerjakan dari Gedenage hingga Cilacap dinilai terlalu panjang yakni 206.65 km. Sedangkan Gedebage-Ciamis hanya 108 km.

Di tempat yang berbeda, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum

dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan, tahapan proses pembangunan Tol Getaci sampai Ciamis saat ini memang sedang dikebut agar bisa dengan secepatnya dibangun.

Hery Trisaputra Zuna menegaskan, di akhir tahun 2023 ini proyek jalan Tol Getaci (sampai Ciamis) sebenarnya sudah bisa mulai pembangunan konstruksi.

"Namun untuk dapat memulainya, pemenang lelang harus segera ditentukan", ujarnya kepada wartawan di Kantor Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur (DJPI), Jakarta Selatan, beberapa pekan lalu.

Menurut informasi terbaru yang diperoleh DeskJabar.com, pembangunan konstruksi Tol Getaci hingga Ciamis akan dilakukan setelah proses lelang ulang selesai atau pada awal tahun 2024.

Bersamaan dengan penetapan pembangunan Tol Getaci sampai Ciamis, telah ditetapkan pula lokasi Gerbang Tol atau exit tol serta Simpang Susun (SS) dan rest area di sepanjang Tol Getaci jalur Gedebage-Ciamis.

Di rute jalan Tol Getaci segmen Gedebage (Bandung) - Ciamis dengan panjang 108 km akan ada 7 exit tol atau Gerbang Tol beserta Simpang Susun (SS) yang dimulai dari junction Gedebage Bandung. Daftar lokasinya sbb:



04 / 09 / 2023

Sumber: deksjabar.pikiranrakyat.com

1. Gerbang Tol Getaci Majalaya

Lokasi Gerbang Tol Getaci dan SS Majalaya berada di Kecamatan Solokan Jeruk.

Gerbang Tol Getaci Solokan Jeruk ini bisa dilalui dari jalan raya Majalaya - Cicalengka, Kecamatan Paseh.

Tujuan utama Gerbang Tol Getaci ini untuk perjalanan menuju Majalaya, Cicalengka, Ciparay, dan Paseh.

2. Gerbang Tol Getaci Nagreg

Lokasi Gerbang Tol Getaci dan SS Nagreg dibangun di Kecamatan Nagreg. Gerbang Tol Getaci di Nageg ini terhubung dengan Jalan Raya Cicalengka-Nagreg.

Tujuan utama dari Gerbang Tol ini adalah untuk memudahkan akses perjalanan menuju Nagreg, Cicalengka, Kadungora, dan Limbangan.

3. Gerbang Tol Getaci Garut Utara

Lokasi Gerbang Tol Getaci dan SS Garut Utara berada di Kecamatan Banyuresmi. Gerbang Tol ini, terhubung langsung dengan jalan raya Banyuresmi.

Gerbang Tol Getaci ini memiliki tujuan utama untuk memudahkan perjalanan menuju Banyuresmi, Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, dan Garut Kota.

4. Gerbang Tol Getaci Garut Selatan

Lokasi Gerbang Tol Getaci dan SS Garut Selatan berada di Kecamatan Cilawu. Gerbang Tol Getaci ini untuk

melayani perjalanan menuju Cilawu, Garut Kota, dan Bayongbong.

Gerbang Tol Getaci dan SS Garut Selatan di Kecamatan Cilawu ini terhubung dengan jalan raya Garut - Tasikmalaya.

5. Gerbang Tol Getaci Singaparna

Lokasi Gerbang Tol Getaci dan SS Singaparna dibangun di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

Gerbang Tol Getaci di Singaparna ini terhubung dengan jalan raya Cigalontang Kecamatan Singaparna dengan tujuan utama ke Singaparna, Salawu, dan sekitarnya.

6. Gerbang Tol Getaci Tasikmalaya

Lokasi Gerbang Tol Getaci Tasikmalaya berada di Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Gerbang Tol ini untuk melayani pengguna tol yang memiliki tujuan ke Kota Tasikmalaya, Kawalu, dan sekitarnya.

Gerbang Tol Getaci dan SS Tasikmalaya di Kecamatan Kawalu ini terhubung dengan Jalan Gubernur Sewaka dan Mangkubumi,

7. Gerbang Tol Getaci Ciamis

Lokasi Gerbang Tol Getaci Ciamis akan dibangun di Kelurahan Linggasari Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis.

Gerbang Tol ini terhubung dengan jalan lingkar selatan Ciamis dengan tujuan ke arah Ciamis kota, Manonjaya, dan sekitarnya.



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 09 / 2023

Sumber: deksjabar.pikiranrakyat.com

Gerbang Tol Ciamis di Linggasari ini pula akan menjadi titik akhir dari jalan Tol Getaci segmen Gedebage-Ciamis.

Lokasi 2 rest area Tol Getaci sampai Ciamis

Menurut bocoran, Tol Getaci jalur Gedebage-Ciamis akan memiliki 2 rest area. Rest area tersebut diperkirakan akan berada di lokasi berikut ini:

1. Antara Gedebage - Garut

Lokasi rest area antara Gedebage-Garut kemungkinan akan dibangun di sekitar Kadungora, Kabupaten Garut.

2. Antara Tasikmalaya - Ciamis

Lokasi rest area antara Tasikmalaya-Ciamis kemungkinan akan dibangun di sekitar Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya

Fasilitas yang ada di rest area Tol Getaci jalur Gedebage-Ciamis ini akan dilengkapi dengan toilet, tempat makan, ATM Center, minimarket, ruang terbuka hijau, fasilitas kesehatan, hingga tempat parkir.

<https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1137077245/update-daftar-terbaru-lokasi-7-gerbang-tol-dan-2-rest-area-tol-getaci-sampai-ciamis-tahun-2024-tersambung>